



Media Title	Kontan	
Date	8 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	5	Article Size
Journalist	Annisa Aninditya	Advalue
Frequency	Daily	PR Value



KONTAN/Daniel Prabowo

Konsensi jalan tol Ciawi-Sukabumi merupakan proyek ketiga yang dimiliki MNC Group.

■ EKSPANSI EMITEN

Investasi Proyek Tol IATA Membengkak

JAKARTA. Nilai investasi pembangunan proyek jalan tol PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (IATA) membengkak. Anak usaha grup MNC ini akan membangun tol Ciawi-Sukabumi. Pembangunan tol tersebut terdiri dari empat tahap.

Rinciannya, seksi I yaitu Ciawi-Cigombong dengan panjang 15 km, seksi II Cigombong-Cibadak sepanjang 12 km, seksi III Cibadak-Sukabumi Barat sepanjang 14 km, dan seksi IV Sukabumi Barat-Sukabumi Timur dengan panjang 13 km.

Direktur Utama IATA, Syafril Nasution, mengungkapkan, biaya investasi pembangunan tahap I membengkak

menjadi Rp 2 triliun. Nilai tersebut naik 33,33% dari rencana sebelumnya Rp 1,5 triliun. Secara nilai seluruh proyek tersebut Rp 7,8 triliun.

Sayang, Syafril enggan mengungkapkan penyebab kenaikan biaya pembangunan jalan tol itu. Dia hanya bilang, target konstruksi jalan tol tersebut pun mundur.

Sebelumnya, IATA menargetkan pembangunan bisa dimulai di Oktober. Namun ternyata, pembangunan tersebut diperkirakan baru akan berjalan di Desember.

Pasalnya, IATA masih dalam tahap pemilihan atau *beauty contest* para kontraktor. Syafril bilang, ada 10 pihak yang mengajukan diri untuk

mengerjakan proyek tersebut. Ini antara lain PT Waskita Karya Tbk (WSKT), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA), dan lain-lain. "Sekarang masih

Nilai investasi jalan tol tahap I Ciawi-Sukabumi naik menjadi Rp 2 triliun.

tahap prakualifikasi dan diharapkan tiga minggu bisa diketahui hasilnya," ujar Syafril.

Ruas ini dikerjakan oleh anak usaha IATA yakni PT Trans Jabar Tol. Sekedar me-

nyegarkan ini adalah perusahaan yang dibeli MNC dari PT Bakrie Toll Road. Sementara konsensi jalan tol Ciawi-Sukabumi merupakan proyek ketiga yang dimiliki MNC Group. Konsensi pertama adalah jalan tol Kanci-Pejagan yang beroperasi sejak 2010.

Kedua, jalan tol Pejagan-Pemalang yang proses konstruksinya baru dimulai oleh PT Waskita Karya Tbk (WSKT) dengan opsi dibeli kembali. Sementara ruas jalan tol keempat, Pasuruan-Probolinggo baru di tahun depan.

Pada penutupan bursa Jumat (5/9), harga IATA turun 1,09% di Rp 91 per saham.

Annisa Aninditya Wibawa